

**Pengaruh Karakter Mahasiswa dan Manajemen Waktu Terhadap  
Perilaku Disiplin pada Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Pancasetia Banjarmasin**

**A.Razib, Anthonius J. Karsudjono, Fredy Jayen**

STIE Pancasetia Banjarmasin

rajib901288@gmail.com<sup>1</sup>, tonimbbm@yahoo.com<sup>2</sup>, fredy.jayen@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*On the STIE Pancasetia Banjarmasin campus, the purpose of this study is to ascertain how student character and time management influence disciplinary behavior. Quantitative research covers this particular area of study. Procedure for studying with the assistance of a Google Structure 674 S1 management and accounting students from the Stie Pancasetia Campus in Banjarmasin took part in this study in 2022. On the STIE Pancasetia Banjarmasin campus, the study found that the variables of student character and time management had a positive and significant effect simultaneously on disciplinary behavior. On the STIE Pancasetia Banjarmasin campus, variables related to student character and time management have a positive and significant impact on disciplinary behavior. Because it has the highest beta coefficient value among the variables related to student character, the time management variable has the greatest impact on this study.*

**Keywords:** Student Character, Time Management, Disciplinary Behavior

**ABSTRAK**

Di kampus STIE Pancasetia Banjarmasin, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakter mahasiswa dan manajemen waktu mempengaruhi perilaku kedisiplinan. Penelitian kuantitatif mencakup bidang studi khusus ini. Tata cara belajar dengan bantuan Google Structure 674 Mahasiswa S1 manajemen dan akuntansi Kampus STIE Pancasetia Banjarmasin mengikuti penelitian ini pada tahun 2022. Di kampus STIE Pancasetia Banjarmasin penelitian menemukan bahwa variabel karakter mahasiswa dan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku disiplin. Di kampus STIE Pancasetia Banjarmasin variabel yang berkaitan dengan karakter mahasiswa dan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kedisiplinan. Karena mempunyai nilai koefisien beta yang paling tinggi diantara variabel-variabel yang berhubungan dengan karakter siswa, maka variabel manajemen waktu mempunyai pengaruh yang paling besar dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Karakter Mahasiswa, Manajemen Waktu, Perilaku Disiplin

**PENDAHULUAN**

Disiplin adalah komponen penting dari keberhasilan akademik dan sosial seorang mahasiswa. Perilaku disiplin tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membentuk kebiasaan yang bermanfaat dalam kehidupan profesional. Karena mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik,

bekerja dalam tim, dan mematuhi aturan dan standar profesional, mahasiswa yang disiplin cenderung lebih sukses dalam mencapai tujuan akademik dan karir mereka. Karakter mahasiswa memainkan peran penting dalam menentukan perilaku disiplin mereka. Karakter yang kuat, seperti integritas, tanggung jawab, dan ketekunan, membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan bertahan dalam menghadapi tantangan akademik. Karakter mahasiswa menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan dalam kehidupan mahasiswa.

Karakter mahasiswa memiliki berbagai sebutan alternatif lain yang bergantung pada konteksnya. seperti sifat mahasiswa, moralitas mahasiswa, kepribadian akademik, etos belajar, sikap profesional, budi pekerti mahasiswa, karakter intelektual, etika belajar, kualitas mahasiswa, dan karakter *personal*. Karakter mahasiswa adalah gabungan dari ciri-ciri, nilai, dan perilaku yang menetapkan identitas dan kepribadian mahasiswa selama mereka menempuh pendidikan tinggi. Ini melibatkan hal-hal seperti integritas, moralitas, tanggung jawab, dedikasi, kerja sama, kepemimpinan, inovasi, serta kemampuan untuk mengadaptasi diri dan belajar. Karakter mahasiswa mencerminkan cara mereka berinteraksi dengan lingkungan akademik, sosial, dan profesional, sementara juga memberikan gambaran tentang bagaimana mereka membentuk diri mereka dan memberi kontribusi pada masyarakat.

Selain Karakter mahasiswa manajemen waktu juga menjadi faktor penting dalam mewujudkan perilaku disiplin. Dengan memiliki manajemen waktu yang baik, kita dapat mengatur dan memanfaatkan waktu dengan efektif. Hal ini akan membantu kita dalam mengelola pekerjaan dengan lebih teratur dan terarah karena kita memiliki jadwal waktu yang menjadi acuan. Perilaku disiplin dapat membantu Anda mencapai tujuan, membangun kepercayaan diri, dan mencapai hasil yang lebih baik di berbagai bidang kehidupan. Sikap disiplin juga berkontribusi terhadap pengembangan pengendalian diri, menciptakan prinsip bagi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidup, mendukung perkembangan otak.

Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan untuk mempertahankan disiplin yang cukup saat berpartisipasi dalam kegiatan Ukm dan kehidupan perkuliahan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh tingkat absensi yang tinggi, keterlambatan, atau ketidakpatuhan terhadap aturan universitas. Dipercaya bahwa karakter mahasiswa, yang mencakup prinsip-prinsip seperti tanggung jawab, kemandirian, integritas, dan ketekunan, memengaruhi bagaimana mereka berperilaku terhadap kelas. Namun, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan tentang hubungan antara karakter seseorang dan disiplin akademik untuk memahami bagaimana karakter ini memengaruhi perilaku disiplin mahasiswa.

Untuk mencapai tujuan akademik dan karakter, manajemen waktu menjadi keterampilan penting. Perilaku disiplin sangat bergantung pada manajemen waktu yang efektif. Mahasiswa biasanya memiliki banyak tugas, seperti tugas kuliah, proyek, kegiatan ekstrakurikuler, dan pekerjaan paruh waktu. Memprioritaskan, mengatur, dan merencanakan tugas-tugas ini sangat penting. Karena mereka dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan menghindari stres yang disebabkan oleh

penundaan, Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam mengelola waktu mereka secara efektif di antara tuntutan akademis, sosial, dan pribadi. Manajemen waktu yang buruk dapat berdampak negatif pada disiplin mahasiswa. mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih disiplin.

Kemungkinan bahwa karakteristik seseorang, seperti kemandirian dan kepercayaan diri, dapat memengaruhi seberapa baik mereka mengelola waktu. Hubungan antara karakter dan manajemen waktu telah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya. Namun, bagaimana hubungan ini memengaruhi perilaku disiplin mahasiswa masih perlu dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakter siswa, manajemen waktu, dan perilaku disiplin dalam situasi yang sebanding. Pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi disiplin siswa mungkin berguna untuk metodologi mediasi dan proyek pendukung untuk lebih mengembangkan pengalaman instruktif dan sekolah siswa. Sangat masuk akal bagi peneliti untuk melakukan penelitian apabila mempertimbangkan dasar dan uraian yang telah disajikan dengan judul **“Pengaruh Karakter Mahasiswa dan Manajemen Waktu Terhadap Perilaku Disiplin Pada Kampus STIE Pancasetia Banjarmasin.**

## METODE PENELITIAN

Kategori penelitian kuantitatif meliputi penelitian ini. Teknik survei dilakukan dengan Google Forms. Sering kali, penelitian kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah untuk mengumpulkan data terukur, melakukan analisis statistik, dan mengambil keputusan berdasarkan analisis tersebut. Penelitian ini diikuti oleh 674 mahasiswa S1 Kampus STIE Pancasetia Banjarmasin yang berencana mengambil jurusan manajemen dan akuntansi pada tahun 2022. Metode pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Selain itu, terdapat banyak alasan untuk meyakini bahwa temuan analisis ini dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Untuk mendapatkan data penilaian yang signifikan, penilaian akan diselesaikan dengan menggunakan metode Slovin. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan tinjauan pustaka. Sedangkan teknik analisis data meliputi pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik, pengujian validitas, dan pengujian reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil uji validitas data terdapat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**  
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Karakter Mahasiswa(X1)	X1.1	0,177	0,486	Valid
	X1.2		0,470	Valid

	X1.3		0,716	Valid
	X1.4		0,805	Valid
	X1.5		0,580	Valid
	X1.6		0,474	Valid
Manajemen waktu (X2)	X2.1	0,177	0,416	Valid
	X2.2		0,445	Valid
	X2.3		0,775	Valid
	X2.4		0,716	Valid
	X2.5		0,491	Valid
	X2.6		0,496	Valid
	X2.7		0,349	Valid
	X2.8		0,472	Valid
	X2.9		0,481	Valid
	X2.10		0,501	Valid
Perilaku Disiplin (Y)	Y.1	0,177	0,519	Valid
	Y.2		0,805	Valid
	Y.3		0,775	Valid
	Y.4		0,528	Valid
	Y.5		0,473	Valid
	Y.6		0,395	Valid

Nilai r tabel sebesar 0,177 yang diperoleh dengan membandingkan nilai korelasi variabel dengan r tabel pada  $n=87$  dengan menggunakan rumus  $df=n-2$  dan tingkat signifikansi 0,1 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan valid.

- a) Jika pearson Correlation r hitung  $> 0,1$  dengan signifikansi 0,1% maka data dinyatakan Valid.
- b) Jika pengujian sig. (2-tailed)  $< 0,10$  (alpha) maka data dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas data terdapat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**  
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
X1	0,662	Reliabel
X2	0,719	Reliabel
Y	0,681	Reliabel

Koefisien Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,70 untuk setiap pernyataan pada tabel ini menunjukkan bahwa pertanyaan, konstruk, atau variabel dianggap reliabel.

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terdapat pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93448134
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.035
Test statistic		.050
Asymp. Sig.(2-tailed)		.200 <sup>d</sup>

Rumus Kolmogorov-Smirnov menegaskan bahwa data berdistribusi normal karena Asymp berdasarkan tabel ini. tanda tangan. (2 diikuti) > 0,1.

#### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas terdapat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**  
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Karakter Mahasiswa (X1)	0.180	5.563	Tidak terjadi multikolinearitas
Manajemen Waktu (X2)	0.180	5.563	Tidak terjadi multikolinearitas

Apabila nilai toleransi variabel independen lebih besar atau sama dengan 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka model regresi dikatakan bebas multikolinearitas. Variabel karakter dan manajemen waktu kurang memiliki multikolinearitas seperti terlihat pada tabel ini.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas terdapat pada tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Variabel	Signifikan	Keterangan
Karakter Mahasiswa (X1)	0,299	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Manajemen Waktu (X2)	0,324	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Suatu data dikatakan heteroskedastis apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,1, sedangkan heteroskedastisitas terjadi bila nilai signifikansinya lebih kecil

dari 0,1. Melihat tabel di atas, tidak terjadi heteroskedastisitas pada sifat pembelajaran dan pemanfaatan waktu secara efektif karena nilai kepentingan yang didapat lebih besar dari 0,1 (tingkat kepastian asli 90% atau 0,1).

### Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial terdapat pada tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial**  
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Mode	B	Unstand ardized coefficie nts std.error	Standardized coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-				
Karakter	1.061	.977		-1.086	.281
Mahasiswa	.458	.081	.467	5.652	<.001
Manajemen	.347	.057	.503	6.094	<.001
Waktu					

Nilai thitung Karakter Siswa sebesar 5,652 tidak berbeda signifikan dengan 0,001, dan nilai thitung Manajemen Waktu sebesar 6,094 tidak berbeda signifikan dengan 0,001. Dan rumus berikut dapat ditemukan pada ttabel: Dengan cara ini, hasil Ttabel adalah 1,988. Jika nilai thitung lebih besar atau setara dengan ttabel, maka dapat beralasan bahwa variabel reliabel mempengaruhi faktor bebas sampai batas tertentu. Terbukti Karakter Siswa dan Manajemen Waktu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perilaku Disiplin karena thitung lebih besar dari ttabel.

### Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan terdapat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan**  
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	653.820	2	326.910	365.652	<.001 <sup>b</sup>
Residual	75.100	84	.894		
Total	728.920	86			

Nilai Fhitungnya sebesar 365,652 dengan tingkat kepentingan dibawah 0,001 dan hasil Ftabelnya sebesar 3,10 dengan rumus berikut:  $(k:n-k)$ . Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka variabel independen dan dependen mempunyai pengaruh yang signifikan. Terlihat dari Fhitung yang lebih besar dari Ftabel maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.895	.946

Hasil Model Summary dapat digunakan untuk menentukan hubungan antara setidaknya dua faktor dalam kondisi relaps. Nilai R-Square menjadi fokus analisis ini. Nilai R-Square dari hasil ini adalah 0,897 atau 89,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Waktu (Y) dan Karakter Siswa (X1) mempunyai pengaruh masing-masing sebesar 89,7% dan 10,3% terhadap Perilaku Penjual (Y). Jika nilai R-Square lebih besar dari setengah maka hubungan antar faktor dianggap baik, sedangkan nilai di bawah setengah berarti tidak baik.

### Karakter Mahasiswa dan Manajemen Waktu Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Perilaku Disiplin

F yang diputuskan sebesar 365,652 dengan tingkat signifikansi 0,001 dan t tabel sebesar 3,10. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Karakter Mahasiswa dan Manajemen Waktu berpengaruh terhadap perilaku disiplin di Kampus STIE Pancasetia Banjarmasin secara simultan dan mandiri karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,1. Hasilnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

“Pengaruh manajemen waktu terhadap pembentukan karakter disiplin siswa SMP di Kecamatan Srandakan” (Cahyani, 2023) sejalan dengan temuan penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut, siswa SMP di Kecamatan Srandakan memiliki karakter disiplin yang lebih kuat ketika kemampuan manajemen waktunya berada pada kondisi terbaiknya.

Semakin baik karakter mahasiswa dan manajemen waktu maka semakin baik juga perilaku disiplin yang dihasilkan oleh mahasiswa. Dengan pengaruh bersamaan dan saling terkait antara karakter mahasiswa dan manajemen waktu terhadap perilaku disiplin, mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk menumbuhkan perilaku disiplin yang konsisten dan berdampak positif pada kinerja akademik dan keberhasilan mereka.

### Karakter Mahasiswa dan Manajemen Waktu Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Perilaku Disiplin

Nilai t determinasi insentif karakter siswa sebesar 5,652 dengan nilai besar sebesar 0,001 dan t determinasi insentif pemanfaatan waktu sebesar 6,094 dengan nilai dasar sebesar 0,001 dan nilai t tabel sebesar 1,988. Karena thitung lebih besar dari ttabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa baik variabel manajemen waktu maupun variabel karakter siswa mempunyai pengaruh terhadap perilaku kedisiplinan.

karakter mahasiswa adalah kumpulan sifat, nilai-nilai moral, integritas, sikap, dan perilaku yang mencerminkan identitas etika dan kepribadian mereka dan berpengaruh pada interaksi sosial, prestasi akademik, dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Karakter siswa berdampak pada cara berperilaku disiplin, hal ini sesuai dengan (Give, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak pelatihan karakter terhadap disiplin siswa di Sekolah Dasar”. Hal ini beralasan bahwa kepribadian siswa pada dasarnya mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Manajemen waktu adalah proses memanfaatkan waktu secara efisien untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Manajemen waktu bukan hanya tentang mengendalikan berapa banyak waktu yang Anda miliki, tetapi juga tentang memanfaatkannya sebaik mungkin. Perilaku disiplin sangat dipengaruhi oleh manajemen waktu.

### **Manajemen Waktu Berpengaruh Paling Dominan Terhadap Perilaku Disiplin**

Hasil program SPSS Versi 28.0 for Windows menunjukkan terdapat pengaruh perilaku disiplin antara karakter siswa dan manajemen waktu, dengan nilai R Square sebesar 0,897. Untuk menentukan variabel mana yang mempunyai pengaruh paling besar maka nilai koefisien beta variabel karakter siswa masing-masing sebesar 0,467 dan 0,503. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel manajemen waktu mempunyai pengaruh yang paling besar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil percobaan dan perbincangan mengenai dampak Karakter Mahasiswa dan Penggunaan Waktu Terhadap Cara Berperilaku Disiplin di Lingkungan STIE Pancasetia Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain : 1) Sedangkan faktor Karakter Mahasiswa dan Penggunaan Waktu Secara Produktif berpengaruh secara signifikan terhadap Cara Disiplin Berperilaku di Lingkungan STIE Pancasetia Banjarmasin. 2) Di Kampus STIE Pancasetia Banjarmasin variabel Karakter Mahasiswa dan Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kedisiplinan. 3) Karena variabel karakter siswa memiliki nilai koefisien beta yang paling tinggi, maka variabel Manajemen Waktu mempunyai pengaruh yang paling besar dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, S. D. (2022). Studi deskriptif pengembangan perilaku disiplin dalam pembelajaran PKN di kelas V sd. *jurnal of elementary school (JOES)*.
- Amaliah, N. (2023). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa ips sma takhassus al-qur'an tarub. *Skripsi. Tersedia dari Repositori Universitas Pancasakti Tegal*.
- Cahyani, D. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan. *Social Studies Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia*.

- Dole, F. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. *jurnal ilmu pendidikan*.
- Embong, M. (2021). Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII pada smp negeri 1 suppa melalui layanan bimbingan sosial. *jurnal kependidikan media*.
- Ervandi, B. (2021). Pengaruh fasilitas ruang tunggu terhadap kenyamanan penumpang di bandar udara internasional supadio Pontianak. *Skripsi. STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan*.
- Fikriyah, S. M. (2022). Peran orangtua terhadap pembentukan karakter anak dalam menikapi bullying. *jurnal tahsinia*.
- Inayah, D. D. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di kota Makassar. *jurnal pendidikan, sosial dan humaniora*.
- Irfanudin, A. (2021). 23Pengaruh Konflik dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) Wilayah Tigaraksa. *Jurnal Madani*.
- Loheni, R. L. (2023). Kontribusi guru dalam pembentukan subjek disiplin siswa/i. *Scientific Journal of education*.
- Maria, F. &. (2021). Analisis pencapaian prestasi akademik melalui perilaku manajemen waktu. *EKOMABIS*.
- Mauldy, I. &. (2020). pengaruh retailing mix terhadap keputusan pembelian (studi pada alfamart matraman raya 3 jakarta timur). *Skripsi. Tersedia pada Repository STIE Indonesia (STIE) Jakarta*.
- Mistiningsih, C. &. (2020). manajemen islamic culture melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. *MANAZHIM*.
- Nabella, S. M. (2022). LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018. *Measurement Jurnal Akuntansi*.
- Nihaya, L. R. (2024). Pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan guru di Mts Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Journal of Internasional Multidisciplinary Research*.
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *JIPSINDO*. Retrieved from Kecamatan Halong Dalam Angka 2023.
- Nursyifa, A. (2022). Pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar . *Repository Thesis Universitas Siliwangi*.

- Prasetyo, M. &. (2023). Pengaruh motivasi kerja, manajemen waktu, dan stress kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa di Magelang. *Jurnal ekonomi kreatif dan manajemen bisnis digital*.
- Putri, L. (2023). Hubungan manajemen waktu dengan sikap disiplin terhadap motivasi instrinsik siswa Smkm 1 Cangkringan. *Universitas Islam Indonesia*.
- Rahman, W. S. (2022). Pengembangan modul manajemen diri untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu siswa sma. *jurnal psikoedukasi dan konseling*.
- Rahmawan, G. &. (2020). Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian pada pengguna tokopedia. *Jurnal Manajemen*.
- Ramadhan et al. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*.
- Rampai, B. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In S. Wulandari, *Dasar-dasar statistik dalam penelitian kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Sari, I. &. (2020). Analisis karakteristik mahasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa entrepreneur kabupaten Garut. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*.
- Sintesa, N. (2023). Analisis pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan dan akademik mahasiswa. *jurnal manajemen dan ekonomi*.
- Suardin, S. &. (2021). Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *JEC*.
- Sudarmanto, S. (2021). Analisis karakteristik personal, peran pimpinan dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (OCB). *Skripsi. Tersedia Pada Repositori Universitas Muhammadiyah Pringsewu*.
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa (Studi kasus mahasiswa program studi manajemen Unisi). *Jurnal analisis manajemen*.
- Tampubolon, K. &. (2022). Peran perilaku guru dalam menciptakan disiplin siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*.